



# Harga BBM Tinggi, Tunda Pengadaan Alat Berat

## DPUPKP Masih Mengandalkan Sistem Sewa untuk Proyek Normalisasi Sungai

**JOGJA** - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja masih menunda rencana pengadaan alat berat untuk program normalisasi sungai akibat tingginya harga BBM industri. Ini dikhawatirkan, alat berat yang dibeli justru membebani operasional karena biaya solar dan perawatan yang terus meningkat.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase DPUPKP Kota Jogja Rahmawan Kurniadi mengatakan, efisiensi anggaran dan dinamika harga minyak dunia memang menjadi tantangan. Termasuk dalam hal kepemilikan alat berat yang seringkali membutuhkan perawatan khusus.

Alhasil, Rahmawan pun

mengakui belum berencana mengajukan pengadaan alat berat seperti excavator. Meskipun di satu sisi program normalisasi sungai cukup digencarkan di masa kepemimpinan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan.

"Sekarang ini BBM-nya tinggi sekali untuk solar industri. Khawatirnya nanti *iso tuku ora iso mlaku* (bisa beli tapi tidak dapat digunakan)," ujar Rahmawan saat dikonfirmasi, kemarin (25/5).

Mantan Kasi Peningkatan Jalan



dan Jembatan DPUPKP Kota Jogja itu menyatakan, selama ini Pemkot Jogja memang tidak pernah memiliki kendaraan berat. Sehingga untuk kebutuhan armada alat berat untuk proyek-proyek besar dilakukan dengan sistem sewa.

Menurutnya, sistem sewa cenderung lebih hemat karena pemkot tidak perlu mengalokasikan anggaran perawatan. Di sisi lain pemeliharaan armada alat berat juga membutuhkan perhatian ekstra. Hanya, memang tetap ada kemungkinan pengajuan jika melihat gencarnya kegiatan normalisasi sungai.

"Nanti kami pertimbangkan *cost and benefit*-nya seperti apa," bebernya.

Untuk diketahui, pada tahun ini instansi ini sudah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 200 juta untuk normali-

sasi tiga aliran sungai. Meliputi Sungai Winongo, Code, dan Gajahwong.

Proyek tersebut sejatinya dikerjasamakan dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) untuk penurunan alat berat. Namun karena dampak efisiensi, program bantuan penerjunan alat berat hanya mampu menyelesaikan normalisasi di Sungai Winongo.

Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan BBWSSO Vicky Ariyanti menyampaikan, tetap memberikan dukungan untuk program tersebut. Namun sebatas penerjunan juru ukur untuk memandu DPUPKP agar proyek tetap berjalan sesuai peraturan normalisasi daerah aliran sungai.

"Mudah-mudahan tetap berjalan dengan semangat kolaborasi," tegas Vicky. (inu/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005